

ABSTRAK

Kebanyakan orang menganggap bahwa belajar yang banyak memeras tenaga dan pikiran secara maksimal akan memperoleh hasil yang maksimal pula. Padahal sebenarnya tidak demikian. Kebanyakan dari para orang tua memaksa putra-putrinya untuk belajar terus menerus, agar memperoleh prestasi yang baik, tanpa melihat kondisi anaknya. Kesalahan-kesalahan semacam ini disebabkan kurang adanya pengetahuan dari mereka bagaimana cara belajar yang baik dan efisien. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara belajar siswa dan prestasi siswa Mamba'ul Ulum serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keduanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara belajar siswa dan prestasi siswa Mamba'ul Ulum serta mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keduanya.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yakni menggunakan data statistik. Adapun pengolahan datanya menggunakan angket, interviu dan dokumeter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kebiasaan belajar siswa meliputi kebiasaan membagi waktu, mengikuti pelajaran, membaca buku, dan menghafal serta kebiasaan menghadapi ujian masuk karakter cukup baik, Kedua, prestasi belajar siswa tergolong sangat tinggi. Ketiga, kebiasaan belajar siswa mempunyai korelasi terhadap prestasi belajar siswa Mamba'ul Ulum. Keempat, korelasi antara kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori rendah tapi pasti, hal ini terbukti dari angka koefisien kontingensi sebesar 0,30.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar.